EVALUASI PENCATATAN PENJUALAN KONSINYASI BAGI PENGAMANAT DAN KOMISIONER

Studi Kasus Pada PT Aseli Dagadu Djokdja Dan CV Batik Indah Rara Djonggrang

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Nama : Maria Martini Nim : 012114004

Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2007

SKRIPSI

EVALUASI PENCATATAN PENJUALAN KONSINYASI BAGI PENGAMANAT DAN KOMISIONER

Studi Kasus Pada PT Aseli Dagadu Djokdja Dan CV Batik Indah Rara Djonggrang

Disusun Oleh:

Nama

: Maria Martini

Nim

:012114004

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Ir. Drs. Hansiadi VH, Misi., Akt

Tanggal: 28 November 2006

Dosen Pembimbing II

Drs. F. A. Joko. S. M.M., Akt

Tanggal: 29 Januari 2007

SKRIPSI

EVALUASI PENCATATAN PENJUALAN KONSINYASI BAGI PENGAMANAT DAN KOMISIONER Studi Kasus Pada PT Aseli Dagadu Djokdja Dan CV Batik Indah Rara Djonggrang

Dipersiapkan Dan Disusun Oleh: Nama : Maria Martini Nim : 012114004

Telah Dipertahankan Didepan Panitia Penguji Pada Tanggal 1 Maret 2007 Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama:

Ketua: Dra. YFM. Gien, Agustinawansari, M.M., Akt

Sekretaris: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt

Anggota: Ir. Drs. Hansiadi YH, M.Si., Akt

Anggota: Drs. F. A. Joko. S. M.M., Akt

Anggota: Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt

Tanda Tangan

Yogyakarta 1 Maret 2007 Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma Dekan

Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Hidup adalah perjuangan, raihlah cita-citamu dengan perjuangan, yakinlah, engkau akan mendapat kebahagiaan

Dalam hidupmu percayalah akan Tuhan, karena di dalam Dia ada kebahagiaan abadi. Dia tak pernah meninggalkanmu walau cuma sedetik, Dia selalu menemanimu setiap saat.

Kupersembahan untuk Kedua orangtuaku, Gervatius Geruna dan Maria Magdalene Manjak Keluarga besarku, kakak-kakakku Ana Munlia, Heron, Nikon, Herman, Adikku Mikael, serta Dimas-ku.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

"Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat kaya atau bagian karya orang lani, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah"

Yogyakarta, 18 April 2007

Maria Martini

ABSTRAK

EVALUASI PENCATATAN PENJUALAN KONSINYASI BAGI PENGAMANAT DAN KOMISIONER

Studi Kasus Pada PT Aseli Dagadu Djokdja Dan CV Batik Indah Rara Djonggrang

Maria Martini Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2007

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengevaluasi apakah pencatatan penjualan konsinyasi yang dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dengan kajian teori. Penelitian dilakukan pada PT Aseli Dagadu Djokdja, jalan Pakuningratan No.17 Yogyakarta dan CV Batik Indah Rara Djonggrang, jalan Tirtodipuran No. 18 Yogyakarta selama dua bulan yaitu dari bulan Juni sampai Juli 2006.

Langkah-langjah yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan pencatatan penjualan konsinyasi yang dilakukan perusahaan, (2) membandingkan pencatatan penjualan konsinyasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan kajian teori, (3) mengevaluasi pencatatan penjualan konsinyasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui apakah pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan sudah sesuai dengan kajian teori.

Dari hasil penelitian dan evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: (1) PT Aseli Dagadu Djokdja dan CV Batik Indah Rara Djonggrang menggunakan metode tidak terpisah dalam mencatat penjualan konsinyasi dan menggunakan metode perpetual dalam mencatat persediaan, (2) pencatatan penjualan konsinyasi secara umum telah sesuai dengan kajian teori, (3) pencatatan penjualan konsinyasi yang diharapkan kepada perusahaan seperti yang disarankan dalam bab IV.

ABSTRACT EVALUATION OF CONSIGMENT SALE RECORDING FOR CONSIGNOR AND CONSIGNEE

A Case Study On PT Aseli Dagadu Djokdja And CV Batik Indah Rara Djonggrang

Maria Martini Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2007

The objective of this research was to evaluate whether the consignment sale recording carried out by the company was in line with the theoretical study. The research was conducted at PT Aseli Dagadu Djokdja, jalan Pakuningratan no.17 and CV Batik Indah Rara Djonggrang, jalan Tirtodipuran No.18 Yogyakarta for two months that was June to July 2006.

The steps taken to archieve the aim the research were: (1) describing consignment sale recording done by the company, (2) comparing the current consignment sale recording of the company with the theoretical study, (3) evaluating the consignment sale recording by the company to find out whether the company's recording was in line the theoretical study.

From the result of the research and evaluation, it could be concluded that: (1) PT Aseli Dagadu Djokdja and CV Batik Indah Rara Djonggrang employed unseparately method in recording the consignment and sale perpetual method in recording the inventory, (2) in general, the consignment sale recording had met the theoretical study, (3) the consignment sale recording expected to the company was as being suggested in chapter IV.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih, karena berkat dan karunianya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini dibuat dan disusun untuk memenuhu salah satu syarat meraih gelar sarjana Ekonomi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir telah melibatkan banyak pribadi yang telah memberikan bantuan dengan tulus, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

- Tuhan Kami Yesus Kristus, terima kasih atas anugerahMu yang Kau berikan untukku. Tanpa uluran tanganMu aku tak mungkin bisa menyelesaikan skripsiku ini. Aku yakin Kau selalu menolong setiap hambamu.
- Bunda Maria terima kasih atas kesabaranMu yang selalu menuntunku dan mengingatkanku bahwa aku masih punya tugas untuk menyelesaikan skripsiku ini, terima kasih senantiasa menjadi perantaraku kepada Bapa di Surga.
- Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- 4. Bapak Ir. Drs. Hansiadi YH, M.Si., Akt., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta selakigus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
- 5. Bapak Drs. F. A. Joko. S, M.M.,Akt., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
- 6. Ibun Firma Sulistiyowati, S.E.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingannya.

- 7. Para Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi yang telah membimbing dan membantu penulis selama menjalani studi di USD.
- 8. Bapak Ir. Ahmad Noor Arief, selaku pimpinan PT Aseli Dagadu Djokdja yang telah bersedia memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan oleh penulis.
- 9. Bapak Rajendra Baskara, S.E, selaku manajer CV Batik Indah Rara Djonggrang yang bersedia memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan oleh penulis.
- 10. Ibu Nur Aina S.E,. Akt, selaku Chief Accounting PT Aseli Dagadu Djokdja terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama melakukan penelitian.
- 11. Bapak Adhi W Nugroho, selaku wakil manajeman dari CV Batik Indah Rara Djonggrang teriam kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama melakukan penelitian.
- 12. Seluruh karyawan PT Aseli Dagadu Djokdja dan CV Batik Indah Rara Djonggrang (Mba Desti, Mba Ari, Mba Nita, Mba Sumiati, Mba Isna, Pak Ari, Pak kamto), terima kasih telah memberikan informasi yang diperluan penulis.
- 13. Yang tercinta, yang tersayang, kedua orang tuaku Papa Gervatius Geruna dan Mama Maria Magdalena Manjak serta seluruh keluargaku. Terima kasih atas doa yang tiada henti, nasehat, kasih saying dan kesabarannya serta perjuangannya.
- 14. Yang kusayang, yang kucinta, Dimas. Terima kasih selama ini telah menemaniku dalam susah dan senang, terima kasih atas dorongannya supaya aku cepat menyelesaikan skripsi ini dan cepat membahagiakan orang tua (makasi yan kadang-kadang dibantuin ngetik.....)

15. Kakakku Ana Munlia serta suami. Terima kasih telah banyak membantuku dan jadi

waliku selama ini.

16. Sahabat-sahabatku Jeane, Vika, Anry, Yani, Tanti, Lulu, terima kasih dukungannya,

dan persahabatan indah yang kalian berikan.

17. Teman-teman yang banyak memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini

Margret, Arumdati, dan Arum.

18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuannya.

Penulis menyadari sepenuhnya akan segala kekurangan dan kelemehan yang ada

dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini berguna

bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 18 April 2007

Penulis

 \mathbf{X}

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II. LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Penjualan Konsinyasi	4
B. Karakteristik Penjualan Konsinyasi	5
C. Perjanjian Konsinyasi	6

D. Hak Dan Kewajiban Pengamanat Dana Komisioner	8
Hak Dan Kewajiban Pengamanat	8
2. Hak Dan Kewajiban Komisioner	9
E. Akuntansi Penjualan Konsinyasi	10
Akuntansi Oleh Pengamanat	10
a). Metode Terpisah	11
b). Metode Tidak Terpisah	14
2. Akuntasi Oleh Komisioner	17
a). Metode Terpisah	17
b). Metode Tidak Terpisah	19
c). Masalah lain Pada Penjualan Konsinyasi	21
1. Uang Muka	21
2. Retur Penjualan	22
3. Barang Konsinyasi Yang belum Laku Terjual	23
BAB III. METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat Dan Waktu penelitian	25
C. Subjek Dan Objek Penelitian	25
D. Data Yang Dicari	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisa Data	26

BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	36
A. Sejarah Perusahaan PT Aseli Dagadu Djokdja	
Dan CV Batik Indah Rara Djonggrang	36
1. PT Aseli Dagadu Djokdja	36
2. CV Batik Indah Rara Djonggrang	38
B. Struktur Organisasi PT Aseli Dagadu Djokdja	
Dan CV Batik Indah Rara Djonggrang	39
1. PT Aseli Dagadu Djokdja	39
2. CV Batik Indah Rara Djonggrang	43
C. Personalia PT Aseli Dagadu Djokdja	
Dan CV Batik Indah Rara Djonggrang	45
1. PT Aseli Dagadu Djokdja	45
2. CV Batik Indah Rara Djonggrang	46
D. Pemasaran PT Aseli Dagadu Djokdja	
Dan CV Batik Indah Rara Djonggrang	47
1. PT Aseli Dagadu Djokdja	47
2. CV Batik Indah Rara Djonggrang	48
E. Produk PT Aseli Dagadu Djokdja	
Dan CV Batik Indah Rara Djonggrang	48
1. PT Aseli Dagadu Djokdja	48
2. CV Batik Indah Rara Djonggrang	49

BAB V	AN	NALISA DATA DAN PEMBAHASAN	50
	A.	Deskripsi Pencatatan Penjualan Konsinyasi	
		Yang Dilakukan Perusahaan	50
		1. PT Aseli Dagadu Djokdja Sebagai Consignor	50
		2. CV Batik Indah Rara Djonggrang Sebagai Consignee	52
	B.	Perbandingan Pencatatan Menurut Perusahaan	
		Dan Kajian Teori	64
		1. PT Aseli Dagadu Djokdja	65
		2. CV Batik Indah Rara Djonggrang	68
	C.	Pembahasan	74
BAB VI	PE	NUTUP	79
	A.	Kesimpulan	79
	B.	Saran	80
	C.	Keterbatasan Penelitian	80
DAFTAI	R P	USTAKA	
LAMPIR	AN	I	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 5.1	Perbandingan antara kajian teori dengan	
	PT Aseli Dagadu Djokdja	74
Tabel 5.2	Perbandingan antara kajian teori dengan	
	CV Batik Indah Rara Djonggrang	76

DAFTAR GAMBAR

		Hala	man
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT Aseli Dagadu Djokdja		40
Gambar 4.2	Struktur Organisasi CV Batik Indah Rara Djonggran	ng	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang didirikan pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang optimal untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan memberikan nilai tambah berupa kemakmuran bagi pemilik dan karyawan. Umumnya setiap perusahaan mempunyai keinginan untuk memberikan kepuasan kepada konsumennya, sehingga perusahaan tidak hanya menghasilkan satu jenis produk tetapi berbagai jenis produk dengan berbagai variasi (Purba, 199;2).

Pada umumnya jumlah pelanggan atau calon pelanggan pada setiap daerah adalah terbatas. Oleh karena itu, usaha untuk meningkatkan penjualan tidak akan mencapai hasil yang maximum jika tidak dengan usaha perluasan daerah pemasaran. Usaha untuk meningkatkan daerah pemasaran dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti: konsinyasi, pembukaan agen penjualan serta pembukaan kantor cabang. Maka yang perlu mendapat perhatian diantaranya adalah besarnya tingkat penjualan yang dapat dilakukan, pangsa pasar yang dimiliki, tingkat persaingan perusahaan dan hal lain yang dapat mendorong meningkatnya volume penjualan. Dari faktor-faktor tersebut yang menjadi penentu sebagai pengukur atas keberhasilan perusahaan untuk dapat memperoleh laba yang diharapkan adalah besarnya tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan (Suparwoto, 1999;201).

Bentuk penjualan yang dapat dipilih oleh setiap perusahaan berbeda-beda tergantung dari faktor-faktor diatas, juga tergantung produk yang dijual dan konsumen yang dihadapi. Bentuk penjualan diantaranya dapat berupa penjualan tunai, angsuran, kredit, penjualan konsinyasi (Mas'ud dan Nursasmiyo 1982;91).

Salah satu bentuk penjualan yang memerlukan penanganan khusus dan dipisahkan dari penjualan biasa adalah penjualan konsinyasi, dimana dengan konsinyasi perusahaan dapat mengurangi atau memperkecil biaya-biaya penjualan, tenaga kerja, dan produk-produk baru dapat dengan cepat dikenal oleh konsumen. Berbagai hal yang ditimbulkan dari system penjualan konsinyasi yang peril mendapat perhatian diantaranya pencatatan saat barang dikirim, biaya-biay dikeluarkan, pengakuan penjualan pada periode yang yang tepat, agar besarnya penjualan konsinyasi dan penentuan laba dari penjualan konsinaysi dapat dilampirkan dengan tepat. Untuk menghindari resiko kesalahan pada pencatatan, maka sebaiknya perusahaan melakukan pencatatan secara benar. Kesalahan pencatatan dapat mempengaruhi laba rugi yang diperoleh perusahaan. Pencatatan tersebut harus sesuai dengan prisip akuntansi yang berlaku pada umunya. Keakuratana pencatatan penjualan konsinyasi sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengambil tema "Evaluasi Pencatatan Penjualan Konsinyasi Bagi Pengamanat Dan Komisioner" yang dilakukan perusahaan (Lanny, 1996;3).

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis merumuskan maslah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana pencatatan penjualan konsinaysi yang dilakukan oleh perusahaan?
- 2. Apakah pencatatan yang dilakukan perusahaan sudah sesuai dengan kajian teori?

C. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan penjualan konsinaysi yang dilakukan perusahaan.
- 2. Untuk mengevaluasi apakah pencatatan penjualan konsinyasi yang dilakukan oleh perusahaan telah sesuai dengan kajian teori.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan terutama dibidang system penjualan konsinyasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan berguna sebagi masukan mengenai pancatatan penjualan konsinyasi yang benar.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi dibidang penjualan dan menambah wawasan bagi pembaca serta memberi masukan khususnya mengenai pencatatan penjualan konsinyasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Penjualan Konsinyasi

Volume penjualan selain dapat dinaikan dengan adanya penjualan secara kredit, penjualan secara angsuran, salah satu cara lagi adalah yaitu disebarkan pada tokotoko untuk dijual, jadi barang didistribusikan pada para penjual untuk dijual. Penjualan seperti ini dikenal dengan Penjualan Konsinyasi atau titip jual.

1. Pengertian Penjualan Konsinyasi

Terdapat berbagai cara atau jenis penjualan yang dikenal dalam dunia usaha pada masa kini, salah satunya adalah penjualan dengan cara titip jual atau konsinyasi.

Berikut ini dipaparkan beberapa pengertian penjualan konsinyasi menurut

beberapa sumber antara lain:

- a. Penjual konsinyasi adalah pemindahan atau penitipan barang dari pemilik kepada pihak lian untuk dijual dengan harga dan syarat yang telah diatur dalam perjanjian (Suparwoto,1999;201).
- b. Penjualan konsinyasi adalah pengiriman atau penitipan barang dari pemilik kepada pihak lain yang bertindaka sebagai agen penjual hak milik tetap berada pada pemilik sampai barang tersebut terjual (Widayat, 1993;76).
- c. Penjualan konsinyasi adalah suatu perjanjian dimana salah satu pihak yang memiliki barang menitipkan kepada pihak tertentu untuk dijual dengan memberikan komisi tertentu (Yunus dan Harnanto, 2002;110).

Pemilik barang atau pihak yang menitipkan dinamakan pengamanat (Consignor), sedangkan pihak yang diberi titipan dinamakan Komisioner atau pedagang komisi (Consignee).

Bagi pengamanat, barang yang dititiplan kepada pihak lain untuk dijual dengan harga dan persyaratan tertentu tersebut dinamakan barang konsinyasi (Consignment out). Walaupun barang konsinyasi tidak berada diperushaan akan tetapi barang tersebut masih milik perusahaan. Oleh karena itu barang konsinyasi harus tetap dimasukan sebagai elemen persediaan.

Berkaitan dengan penyerahan barang oleh pihak pemilik kepada pihak lain yang bertindak sebagai penjual, secara hukum dinyatakan bahwa berhak atas barang-barang itu tetap berada ditangan pemilik sampai barang-barang itu terjual oleh pihak agen panjual.

B. Karakteristik Penjualan Konsinyasi

Dalam transaksi konsinaysi perlakuan akuntansinays harus dibedakan dari transaksi penjualan biasa. Pada umumnya ada 4 hal yang merupakan karakteristik dari transaksi panjualan konsinyasi yang sekaligus merupakan perbedaan perlakuak akuntansinya dengan transaksi penjualan biasa yaitu (Yunus dan Harnanto, 2002;141):

 Karena hal milki atas barang-barang masih berada pada pengamnat maka barangbarang konsinyasi harus dilaporkan sebagai persediaan oleh pengamnat. Barangbarang konsinyasi tidak boleh diperhitungkan sebagai persediaan oleh komisioner.

- Pengiriman barang-barang konsinyasi tidak mengakibatkan timbulnya pendapatan atau tidak boleh dipakai sebagai kriteria untuk mengakui timbulnya pendapatan, baik bagi pengamanat maupun komisioner sampai barang dapat dijual kepada pihak ketiga.
- 3. Pihak pengamanat (Consignor) sebagai pemilik tetap bertanggungjawab sepenuhnya terhadap semua biaya yang berhubungan dengan barang-barang konsinyasi sejak saat pengiriman sampai dengan saat komisioner berhasil menjual pada pihak ketiga. Kecuali ditentukan lain dalam perjanjian diantara kedua belah pihak yang bersangkutan.
- 4. Komisioner dalam batas kemampuannya mempunyai kewajiban untuk menjaga keamanan dan keselamatan barang-barang komisi yang diterimanya itu. Oleh sebab itu administrasi yang tertib harus diselenggarakan sampai pada saat ia berhasil menjual barang tersebut kepada pihak ketiga.

C. Perjanjian Konsinyasi

Kegiatan konsinyasi selalu didihului dengan suatu perjanjian yang biasanya disebut perjanjian konsinyasi. Perjanjian konsinyasi dibuat dengan tujuan untuk menjamin dan melindungi kepentingan kedua belah pihak. Pada umumnya, perjanjian konsinyasi berisi tentang hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh kedua belah pihak (Suparwoto, 1997; 202).

Perjanjian konsinyasi harus dibuat terlebih dahulu antara pengamnat dan komisioner atas pengiriman barang dengan system konsinyasi .

Isi kontrak perjanjian tersebut antara lain meliputi (Widayat dan Sugito, 1993;68):

- 1. Beban-beban pengeluaran komisioner akan ditanggung oleh pengamanat
- Kebijakan harga dan syarat kredit yang harus dijalankan oleh komisioner atas instruksi dari pengamanat
- 3. Komisi atas keuntungan yang akan diberikan oleh pengamanat kepada komisioner
- 4. Laporan pertanggungjawaban oleh komisioner kepada pengamanat (account sales) yang dilakukan secara berkala atas barang-barang yang sudah dijual dan pengiriman uang hasil penjualan tersebut
- 5. Afftersales service (garansi) yang harus ditanggung oleh pengamanat atas barangbarang yang telah dijual oleh komisioner
- 6. Hal-hal lain yang perlu dianggap oleh kedua belah pihak

Baik pengamanat maupun komisioner mengadakan perjanjian tersebut karena beberapa alasan. Alasan masing-masing pihak adalah sebagai berikut (Suparwoto,1999;202):

Alasan bagi Pengamanat:

- 1. Barang akan cepat dikenal oleh konsumen atau masyarakat
- 2. Daerah pemasaran akan menjadi semakin luas
- 3. Harga jual dan syarat penjualan dapat dikendalikan
- 4. Jaminan kembalinya barang akan tetap terjamin

Alasan bagi Komisioner.

- Tidak ada kerugian karena barang tidak laku, barang rusak atau terjadi fluktuasi harga
- 2. Menghemat kebutuhan modal kerja
- 3. Menghemat biaya, karena sebagian ditanggung oleh pengamanat

D. Hak dan Kewajiban dari Pengamanat dan Komisioner

- 1. Hak dan Kewajiban Pengamanat
 - a. Hak Pengamanat
 - Pihak pengamanat berhak mendapatkan kepastian bahwa barang-barang yang diterimadan disimpan oleh komisioner diperlakukan, dalam arti dirawat dan dilindungi dengan baik dan sesuai dengan sifat barang dan kondisi konsinyasi.
 - Pihak pengamanat berhak mengetahui terlabih dahulu dan memutuskan untuk menyetujui atau tidak jika penjualan kredit
 - 3). Pihak pengamanat berhak menerima laporan secar berkala mengenai barang-barang komisi yang diserahkan kepada pihak komisioner

b. Kewajiban Pengamanat

- Pengamanat berkewajiban mengganti semua beban-beban komisioner yang berkaitan dengan barang konsinyasi
- 2). Pengamanat berkewajiban memeriksa dam menjamin bahwa barangbarang yang dikirimnya, berada dalam kondisi baik dan wajib mengganti

dan menukar jika ternyata barang-barang tersebut rusak, karena kesalahan dari pengamanat.

 Pengamanat berkewajiban membayar komisi ats penjualan konsinyasi kepada pihak kominisioer

2. Hak dan Kewajiban Komisio ner

a. Hak Komisioer

- Komisioner mempunyai hak untuk meminta pengadilan atas beban-beban yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penerimaan dan penjualan barang-barang komisi
- 2). Komisioner memberikan jamiman dan generasi kepada pelanggan atas barang dijual barang kimisi, pengamanat berkewajiban untuk mengganti atau menangung beban tersebut jika adanya kerusakan atau mutu yang kurang baik dari barang-barang komisi yang telah diberikan jaminan dari komisioner kepada pelanggan

b. Kewajiban komisioner

- Pihak komisioner berkewajiban untuk melindungi barang-barang pihak pengamanat. Barang konsinyasi yang ada digudang harus dipisahkan dengan barang-barangnya sendiri, dan jika hal tersebut tidak dapat dilaksanakan, paling tidak pencatatan atas barang tersebut harus dipisahkan.
- 2). Komisioner wajib menjual barang komisi dengan harga yang telah ditetapkan oleh pengamanat.

- 3). Komisioner wajib untuk memberikan laporan terhadap barang-barang komisi (account sales) secara berkala kepada pengamanat, yang meliputi antara lain mengenai:
 - a). Barang-barang komisi pada awal dan akhir periode
 - b). Penerimaan barang-barang komisi pada periode tersebut
 - c). Penjualan barang-barang komisi pada periode tersebut
 - d). Semua beban yang dikeluarkan oleh komisioner sehubungan dengan barang-barang konsinyasi merupakan tanggungan dari pengamanat
 - e). Pengiriman uang kepada pengamanat selama periode tersebut
 - f). Saldo atas tagihan atau kewajiban yang ada dari komisioner kepada pengamanat (Widayat, 1993; 100)

E. Akuntansi Penjualan Konsinyasi

Kegiatan konsinyasi melibatkan dua belah pihak, yaitu pengamanat dan komisioner.

Oleh karena itu, akuntansinya dilaksanakan oleh dua belah pihak. Akuntansi yang diselenggarakan dua belah pihak adalah sebagai berikut:

1. Akuntansi oleh Pengamanat

Akuntansi untuk pengamanat dapat diselenggarakan dengan dua metode yaitu metode terpisah dan metode tidak terpisah. Kedua metode ini akan menghasilkan laba rugi yang sama. Pencatatan menurut masing-masing merode adalah sebagia berikut:

a. Metode Terpisah

Dalam metode ini semua laba-rugi yang diperoleh dari kegiatan konsinyasi akan disajikan secara terpisah dari laba-rugi pebjualan biasa. Untuk memisahkan laba-rugi tersebut maka pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kegiatan konsinyasi juga harus dipisahkan. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan pendapatan dan biaya tersebut adalah rekening "Barang Konsinyasi". Rekening ini akan didebitkan dengan biaya yang berhubungan dengan barang konsinyasi dan dikreditkan dengan pendapatan yang berhubungan dengan barang konsinyasi.

Pendebitan dan pengkreditan terhadap rekening "Barang Konsinyasi" adalah Pendebitan terdiri atas:

- 1). Harga pokok barang konsinyasi yang dikirim
- 2). Biaya pengiriman barang-barang konsinyasi
- Biaya yang berhubungan dengan barang konsinyasi yang dibayar oleh komisioner akan tetapi ditanggung oleh pengamanat. Termasuk dalam ini misalnya komisi, biaya perakitan, san sebagianya.

Pengkreditan terdiri atas hasil penjualan barang konsinyasi.

Apabila seluruh barang konsinyasi sudah terjual maka saldo rekening barang konsinyasi akan menunjukan laba (apabila bersaldo kredit) atau rugi (apabila bersaldo debit). Apabila pada akhir periode terdapat barang-narang konsinyasi yang belum laku terjual, maka sebaiknya disajikan kedalam neraca sebagai

elemen persediaan dan disajikan secara terpisah dari persediaan yang ada digudang.

Pada umunya pencatatan yang dibuat pengamanat hanyamencakup 4 transaksi, yaitu:

- 1). Pengiriman barang konsinyasi
- 2). Pembayaran biaya angkut (biaya pengiriman) barang konsinyasi
- 3). Meneriam laporan pertanggungjawaban dari komisioner
- 4). Menerima pembayaran dari komisioner

Pencatatan terhadap transaksi tersebut adalah:

1). Pengiriman barang konsinyasi

Transaksi ini akan dicatat:

Tang	gal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jumlah	
		Reterangan		Debit	Kredit
		Barang Konsinyasi Persediaan		XXX	xxx

2). Pembayaran biaya angkut (baiya pengiriman) barang konsinyasi Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jun	ılah
	Reterangan	NCK	Debit	Kredit
	Barang Konsinyasi Kas		xxx	xxx

3). Menerima laporan pertanggungjawaban dari komisioner

Pada saat menerima laporan pertanggungjawaban tersebut pengamanat akan mengetahui 3 hal yaitu:

- a). Penjualan barang konsinyasi
- b). Biaya yang berhubuangna dengan konsinyasi
- c). Pembayaran yang akan diterima dari komisioner

Transaksi ini akan dicatat

Tanggal		Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek		umlah	
		Keterungun	RCK	Debit	Kredit	
		Piutang-Komisioner Barang Konsinyasi Barang Konsinyasi		xxx xxx	xxx	

Catatan:

- (a). Barang konsinyasi debit adalah sebesar biaya komisi yang akan dibayar oleh pengamanat kepada komisioner ditambah dengan biaya yang dikeluarkan oleh komisioner atas barang konsinyasi dan biaya tersebut ditanggung oleh pengamanat
- (b). Barang konsinyasi kredit adalah sebesar penjualan

4). Menerima pembayaran dari komisioner

Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jumlah	
	Reterangan	Debit	Kredit	
	Kas Piutang-Komisioner		xxx	xxx

b. Metode Tidak Terpisah

Didalam metode ini laba-rugi dari penjualan konsinyasi tidak dipisahkan dengan laba-rugi dari penjualan biasa. Hal ini mengakibatkan pengiriman barang konsinyasi pada komisioner tidak ada jurnal tetapi dicatat pada buku memorial. Oleh karena itu biaya dan pendapatan yang berhubungan dengan penjualan konsinyasi digabungkan dengan biaya dan pendapatan penjualan biasa.

Pada umumnya jurnal yang dibuat oleh pengamanat didalam metode tidak terpisah ini hanya mencakup 3 transaksi, yaitu:

- 1). Pembayaran biaya angkut (biaya pengiriman) barang konsinyasi
- 2). Menerima laporan pertanggungjawaban dari komisioner
- 3). Menerima pembayaran dari komisioner

Pencatatan terhadap transaksi tersebut adalah:

Pembayaran biaya angkut (biaya pengiriman) barang konsinyasi
 Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal		Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jumlah	
	Reterangan	Debit		Kredit	
		Kas Piutang-Komisioner		XXX	xxx

2). Menerima laporan pertanggungjawaban dari komisioner

Pada saat menerima laporan pertanggungjawaban tersebut pengamanat akan mengetahui 3 hal, yaitu:

- a). Penjualan barang konsinyasi
- b). Biaya yang berhubungan dengan konsinyasi
- c). Pembayaran yang akan diterima dari komisioner

Menggunakan metode perpetual

(1). Jurnal untuk mencatat laporan dari komisioner:

Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jumlah	
	Keterangan		Debit	Kredit
	Piutang-Komisioner Biaya Penjualan Penjualan		XXX	xxx

(2). Jurnal untuk mencatat harga pokok penjualan barang konsinyasi yang terjual:

	Tanggal		Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jui	mlah
			Keterangan		Debit	Kredit
			HPP Persediaan Barang		XXX	xxx

Menggunakan metode Periodik / Fisik

Jurnal untuk mencatat laporan penjualan dari komisioner:

Tanggal		Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Ju	mlah	
		recerungun		Debit	Kredit	
		Piutang-Komisioner Biaya Penjualan Penjualan		xxx xxx	xxx	

3). Menerima pembayaran dari komisioner

Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal		Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jumlah	
		Keterangan		Debit	Kredit
		Kas Piutang-Komisioner		xxx	xxx

2. Akuntasi oleh Komisioner

Akuntansi oleh komisioner dapat diselenggrakan dengan 2 metode, yaitu metode terpisah dan metode tidak terpisah. Kedua metode ini akan menghasilkan labarugi yang sama. Pencatatan menurut masing-masing metode adalah sebagai berikut:

a. Metode Terpisah

Didalam metod eini semua laba rugi yangdiperolah dari kegiatan konsinyasi akan disajikan secara terpisah dari penjualan yang biasa. Untuk memisahkan tersebut maka pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kegiatan konsinyasi juga harus dipisahkan. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan pendapatan dan biaya tersebut adalah rekening "Barang Komisi". Rekening ini akam didebit dengan biaya yang berhubungan dengan barang komisi dan dikredit dengan pendapatan yang berhubungan dengan barang komisi.

Pada umumnya pencatatan yang dibuat oleh komisioner hanya mencakup 4 transaksi, yaitu:

- 1). Membayar biaya angkut/ perakitan
- 2). Menjual barang komisi
- 3). Mengirim laporan pertanggungjawaban kepada pengamanat
- 4). Mengirim pembayaran kepada pengamanat

Pencatatan terhadap transaksi tersebut adalah:

1). Membayar biaya angkut / perakitan

Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	mlah	
			Debit	Kredit	
	Barang Komisi Kas		xxx	xxx	

2). Menjual barang komisi

Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
			Debit	Kredit
	Kas Barang Komisi		xxx	xxx

3). Mengirim laporan pertanggungjawaban kepada pengamanat

Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal	NamaRekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
			Debit	Kredit
	Barang Komisi Utang-Pengamanat		xxx	xxx

4). Mengirim pembayaran kepada pengamanat

Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
			Debit	Kredit
	Utang-Pengamanat Kas		xxx	xxx

Saldo rekening "Barang Komisi" akan menunjuk laba rugi dari kegiatan konsinyasi. Pada akhir periode saldo tersebut ditutup kerening "Ikhtisar Rugi-Laba"

b. Metode Tidak Terpisah

Didalam metode ini semua laba rugi yang diperoleh dari kegiatan komisioner tidak terpisah dengan laba rugi dari kegiatan regular. Olek kerana itu pendapatan dan biaya yang berhubungan dnegan kegiatan komisioner dicatat seperti halnya pendapatan dan biaya yang berhubungan dnegan kegiatan regular.

Pada umumnya pencatatan yang dibuat oleh komisioner hanya mencakup 3 transaksi, yaitu:

- 1). Membayar biaya angkut / perakitan
- 2). Menjual barang komisi
- 3). Mengirim pembayaran kepada pengamanat

Pencatatan terhadap transaksi tersbut diatas adalah:

1). Membayar biaya angkut / perakitan

Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jumlah	
	Keterangan		Debit	Kredit
	Utang-Pengamanat Kas		xxx	xxx

2). Menjual barang komisi

Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jumlah	
	Keterangan		Debit	Kredit
	Kas Penjualan		xxx	xxx

3). Mengirim pembayaran kepada pengamanat

Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jumlah	
	Keterangan		Debit	Kredit
	Utang-Pengamanat Kas		xxx	xxx

F. Masalah lain pada Penjualan Konsinyasi

1. Uang Muka

Pihak pengamanat dapat menentukan besarnya uang muka kepada komisioner.

Penerimaan uang muka oleh pengamanat dan penyerahan uang muka oleh komisioner baik memakai metode terpisah maupun metode tidak terpisah dicatat sebagai berikut:

Jurnal pengamanat:

Tanggal	rgal Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jumlah	
			Debit	Kredit
	Kas Uang Muka- Komisioner		xxx	xxx

Jurnal komisioner:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jumlah	
	Keterangan		Debit	Kredit
	Uang Muka-Pengamanat Kas		xxx	xxx

2. Retur Penjualan

Retur penjualan adalah pengembalian barang dari komisioner karena barang rusak, cacat,dll. Beban yang dikeluarkan oleh pengamanat dan komisioner harus dicatat sebagai beban periode berjalan oleh pengamanat.

Beban tersebut adalah:

- 1). Biaya angkut dari komisioner ke pengamanat
- 2). Biaya angkut dari pengamanat ke komisioner

Pencatatan yang dilakukan oleh pengamanat dan komisioner adalah

- a. Metode terpisah
 - 1). Jurnal Pengamanat (consignor)
 - (a). Untuk mencatat Harga Pokok Penjualan

Tanggal		Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jumlah	
		Keterangan		Debit	Kredit
		Persediaan Dagang Barang Konsinyasi		xxx	xxx

(b). Untuk mencatat biaya yang dikeluarkan atas retur

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jumlah	
			Debit	Kredit
	Persediaan Dagang Barang Konsinyasi		xxx	xxx

Catatan:

- (1). Barang konsinyasi debit adalah biaya yang dikkeluarkan oleh komisioner untuk meretur barang kepada pengamanat dan biaya tersebut ditanggung oleh pengamanat
- (2). Barang konsinyasi kredit untuk mengurangi saldo konsinyasi

2). Jurnal Komisioner (Consignee)

Komisioner tidak perlu melakukan penjurnalan

b. Metode Tidak Terpisah

1). Jurnal Pengamanat

Pengamanat tidak mencatat dalam jurnal tetapi melakukan pencatatan memorial pada faktur untuk mengurangi saldo pengiriman barang

2). Jurnal Komisioner

Komisioner tidak perlu melakukan penjurnalan

3. Barang konsinyasi yang belum laku terjual

Apabila barang konsinyasi ada yang belum laku terjual,dan jangke waktu perjanjian sudah melewati periode akuntansi maka diperlukan penyesuaian terhadap biaya-biaya yang bersangkutan.

Jurnal penyesuaian yang dilakukan oleh pengamanat atas biaya-biaya yang terdapat pada barang konsinyasi yang belum laku terjual:

a. Metode Terpisah

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jumlah	
			Debit	Kredit
	Persediaan Dagang Barang Konsinyasi		xxx	xxx

Catatan:

Persediaan barang konsinyasi adalah sebesar harga pokok penjualan dan komisi atas barang konsinyasi yang belum laku terjual

b. Metode Tidak Terpisah

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jumlah	
			Debit	Kredit
	Persediaan Dagang Barang Konsinyasi		xxx	xxx

Catatan:

Persediaan barang konsinyasi adalah sebesar biaya yang dikeluarkan oleh pengamanat dan komisioner atas barang konsinyasi yang belum terjual. Persediaan barang konsinyasi juga disebut sebagai biaya yang ditangguhkan atau biaya dibayar dimuka.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah studi kasus, yaitu penelitian tentang objek tertentu, kesimpula diambil berdasarkan analisa data dan hanya pada objek serta perusahaan yang diteliti.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Aseli Dagadu Djodja dan CV Batik Indah Rara Djonggrang

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juni-Juli 2006

C. Subjek dan Objek Penenlitian

- 1. Subjek penelitian
 - a). Pimpinan Perusahaan
 - b). Bagian Keuangan
 - c). Bagian Pemasaran
 - d). Bagian Operasional
- 2. Objek Penelitian adalah catatan penjualan konsinyasi yang dilakukan perusahaan.

D. Data yang dicari

- 1. Prosedur penjualan konsinyasi
- 2. Gambaran umum perusahaan
- 3. Pencatatan penjualan konsinyasi
- 4. Transaksi-transaksi penjualan konsinyasi

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawacara

Menanyakan secara langsung kepada karyawan baik karyawan inti maupun karyawan pelaksana untuk memperoleh informasi mengenai penjualan konsinyasi mulai saat perjanjian konsinyasi, pengiriman barang, pencatatan hasil penjualan.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan, meneliti, dan mencatat transaksi penjualan konsinyasi dan laporan keuangan laba rugi perusahaan serta struktur organisasi perusahaan guna memperkuat hasil wawancara.

F. Teknik Analisa Data

1. Analisis Deskriptif

Teknik ini digunakan untuk menjawab masalah pertama dengan cara mendeskripsikan pencatatan penjualan konsinyasi yang dilakukan oleh perusahaan atas tranaksi-transaksi yang terjadi, misalnya:

- a). Pencatatan pengiriman barang
- b). Pencatatan pembayaran biaya angkut
- c). Pencatatan apabila ada retur penjualan
- d). Pencatatn penjualan apabila barang terjual seluruhnya

- e). Pencatatan apabila barang terjual sebagian
- f). Pencatatan pembayaran oleh komisioner

2. Analisis Komparatif

Teknik ini digunakan untuk menjawab masalah kedua. Dengan cara memahami dan membandingkan pencatatan penjualan konsinyasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan kajian teori.

Buku Pengamanat (consignor)

Metode Terpisah

1). Pengiriman barang konsinyasi

Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jumlah	
			Debit	Kredit
	Barang Konsinyasi Persediaan		xxx	xxx

2). Pembayaran biaya angkut (biaya pengiriman) barang konsinyasi

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	nlah
			Debit	Kredit
	Barang Konsinyasi Kas		xxx	xxx

3). Menerima laporan pertanggungjawaban dari komisioner

Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal		Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
		Recealigan		Debit	Kredit
		Piutang-Komisioner Barang Konsinyasi Barang Konsinyasi		xxx xxx	xxx

4). Menerima pembayaran dari komisioner

Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jumlah	
			Debit	Kredit
	Kas Piutang-Komisioner		xxx	xxx

Metode Tidak Terpisah

1). Pembayaran biaya angkut (biaya pengiriman) barang konsinyasi

Tanggal		Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
		Keterangan		Debit	Kredit
		Biaya Transport Kas		xxx	xxx

2). Menerima laporan pertanggungjawaban dari komisioner

Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
	Reterangan		Debit	Kredit
	Piutang-Komisioner		XXX	
	Biaya		XXX	
	Penjualan			XXX

Menggunakan Metode Perpetual

Jurnal untuk mencatat harga pokok penjualan barang konsinyasi yang terjual:

Tanggal			Jun	ılah
	Keterangan		Debit	Kredit
	HPP Persediaan Barang		xxx	xxx

3). Menerima pembayaran dari komisioner

Tanggal		Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	nlah
	Keterangan		Debit	Kredit	
		Kas Piutang-Komisioner		xxx	xxx

Buku Komisioner (Consignee)

Metode Terpisah

1). Membayar biaya angkut / perakitan

Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
	Keterangan		Debit	Kredit
	Barang Komisi Kas		XXX	xxx

2). Menjual barang komisi

Tanggal	al Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	nlah
			Debit	Kredit
	Kas Barang Komisi		xxx	xxx

3). Mengirim laporan pertanggungjawaban kepada pengamanat

Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
	receiungun		Debit	Kredit
	Barang Komisi Utang-Pengamanat		xxx	xxx

4). Mengirim pembayran kepada pengamanat

Transaksi ini akan dicatat:

Tangg	gal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
	Keterangan		Debit	Kredit	
		Utang-Pengamanat Kas		xxx	xxx

Metode Tidak Terpisah

1). Membayar biaya angkut / perakitan

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
	Keterangan		Debit	Kredit
	Utang-Pengamanat Kas		XXX	xxx

2). Menjual barang komisi

Transaksi ini akan dicatat:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
			Debit	Kredit
	Kas Penjualan		xxx	xxx

Jurnal untuk mencatat harga pokok penjualan barang komisi yang terjual

Tanggal	gal Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	nlah
			Debit	Kredit
	HPP Utang-Pengamanat		xxx	xxx

3). Mengirim pembayaran kepada pengamanat

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
	Reterringum		Debit	Kredit
	Utang-Pengamanat Kas		xxx	xxx

3. Setelah dilakukan perbandingan antara pencatatan yang dilakukan perusahaan dengan pencatatan menurut kajian teori, selanjutnya dilakukan evaluasi atas pencatatan perusahaan untuk menilai dan mengetahui apakah pencatatan perusahaan tersebut telah sesuai dengan kajian teori.

Perbandingan Antara Kajian Teori dengan Perusahaan

Buku Pengamanat

Metode Terpisah

No	Nama Rekening	Teori (Suparwoto, 1999:204)	Perusahaan
1.	Pengiriman barang konsinyasi	Barang Konsinyasi (Dr), Persediaan (Cr)	
2.	Membayar biaya angkut	Barang Konsinyasi (Dr), Kas (Cr)	
3.	Menerima laporan pertanggujawaban dari komisioner	Piutang-Komisioner (Dr), Barang Konsinyasi (Dr), Barang Konsinyasi (Cr)	
4.	Menerima pembayaran dari komisioner	Kas (Dr), Piutang-Komisioner (Cr)	

Metode Tidak Terpisah

No	Nama Rekening	Teori (Suparwoto, 1999:206)	Perusahaan
1.	Membayar biaya angkut	Biaya Transport (Dr), Kas (Cr)	
2.	Menerima laporan pertanggungjawaban dari komisioner	Mencatat Penjualan: Piutang- komisioner(Dr), Biaya (Dr), Penjualan (Cr). Mencatat Harga Pokok Penjualan: HPP (Dr), Persediaan Barang Konsinyasi (Cr)	
3.	Menerima pembayaran dari komsioner	Kas (Dr), Piutang-Komisioner (Cr)	

Buku Komisioner

Metode Terpisah

No	Nama Rekening	Teori (Suparwoto, 1999:209)	Perusahaan
1.	Membayar biaya angkut	Barang Komisi (Dr), Kas (Cr)	
2.	Menjual barang komisi	Kas (Dr), Barang Komisisi (Cr	
3.	Mengirim laporan pertanggujawaban kepada pengamanat	Barang Komisi (Dr), Utang- Pengamanat (Cr)	
4.	Mengirim pembayaran kepada pengamanat	Utang-Pengamanat (Dr), Kas (Cr)	

Metode Tidak Terpisah

No	Nama Rekening	Teori (Suparwoto, 1999:2004)	Perusahaan
1.	Membayar biaya angkut	Utang-Pengamanat (Dr), Kas (Cr)	
2.	Menjual barang komisi	Menjual Penjualan: Kas (Dr), penjualan (Cr). Mencatat harga pokok Penjualan: HPP (Dr), Utang-Pengamanat (Cr)	
3.	Mengirim pembayaran kepada pengamanat	Utang-Pengamanat (Dr), Kas (Cr)	

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Perusahaan PT Aseli Dagadu Djokdja dan CV Batik Indah Rara Djonggrang

1. PT Aseli Dagadu Djokdja

PT Aseli Dagadu Djodja didirikan pada tanggal 11 november 1997. Pada mulanya kelompok Dagadu Djokdja merupakan kumpula individu yang memiliki kesamaan minat dalam masalah-masalah kepariwisataan, perkotaan, da apresiasi perancangan grafis. Sebagian besar anggotanya adalah mahasiswa dan alumni Jurusan Teknik Arsitektur FT-UGM. Nama "Dagadu Djokdja" itu sendiri baru muncul dan digunakan saat peluncuran perdana produk-produk yang dipasarkan di Malioboro Mall Yogyakarta pada tanggal 9 Januari 19994. Dagadu dalam bahasa anak-anak muda di Yogyakarta berarti "Matamu". Dalam logo PT Aseli Dagadu Djokdja, fitur mata adalah idiom yang berkaitan erat dengan citra kreativitas "dagadu", yang diharapkan dapat mewakili pandangna kelompok yang selalu berusaha menempatkan kreativitas sebagai aspek utama dalam setiap kegiatannya. PT Aseli Dagadu Djokdja merupakan perusahaan yang memproduksi dan memasarkan produk Cinderamata Kontemporer Khas Yogyakarta, seperti kaos oblong, gantungan kunci, gambar temple, dan berbagai

artikel yang kesemuanya membuat grais dengan tema-tema kepariwisataan dan lingkungan kota Yogyakarta.

Seiring dengan semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap produkproduk yang dihasilkan yang ditunjukkan dengan permintaan pasar yang semakin
meningkat, maka pada tanggal 11 November 1997 dengan akta pendirian no.8
dibentuklah PT Aseli Dagadu DJokdja setelah itu pada tanggal 22 September
2004 diubah dengan akta no.7. PT Aseli Dagadu Djokdja mendapatkan
pengesahan Menkum dan HAM dengan keputusan no.C-10293 HT.01.01.TH
2005 pada tanggal 15 April 2005.

Modal usaha perusahaan berasal dari modal sendiri atau modal pemilik.

Pendapatan yang diperoleh digunakan untuk membiayai seluruh biaya operasional dan gaki karyawan. PT Aseli Dagadu Djokdja tidak membuka kantor cabang karena produk yangdipasarkan adalah cinderamata khas dari Yogyakarta.

PT Aseli Dagadu Djodkja terletak dijalan Pakuningratan no.17 Yogyakarta. Saat ini PT Aseli Dagadu Djokdja sedang mempersiapkan bangunan baru yang terletak dijalan IKIP PGRI Sonosewu no. 50 Yogyakarta untuk dijadikan kantor, dan semua aktivitas PT Aseli Dagadu Djokdjaakan dipindahkan kesana.

2. CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang didirikan pada tanggal 25 Oktober 1958 oleh Bapak adan Ibu Agus Soewito. CV Batik Indah Rara Djonggrang adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri pembuatan dan perdagangan batik. Dengan seiringnya waktu yang berjalan perusahaan ini mengalami perubahan dalam hal berbadan hukum, yaitu menjadi CV (Comanditer venotschop) berdasarkan pada Akta Notaris N0.13 tanggal 5 Juni 1973 dan Akta Notaris No.4 tanggal 1 Mei 1987 oleh Notaris RM Sorjanto Partaningrat SH, selain itu juga terjadi regenerasi pada Bapak dan Ibun Soewito kepada putranya yang bernama Rajendra Baskara mulai tahun 1991, dimana sebagai Direktur Utama Perusahaan Batik Indah Rara Djonggrang.

Ciri khas yang tercermin pada CV Batik Indah Rara Djonggrang adalah lebih mengutamakan kepada padat karya (labor Intensive) dimana dalm proses produksi hamper keseluruhan tahapan prosesnya bersifat manual, sehingga memerlukan jumlah tenaga kerja yang relative banyak dan berorientasi pada ekspor ke luar negeri, hal tersebut terlihat dari besarnya konsumen wisatawan mancanegara serta proporsi penjualan ekspor yang cukup besar.

Modal usaha perusahaan berasal dari modal sendiri atau modal pemilik.

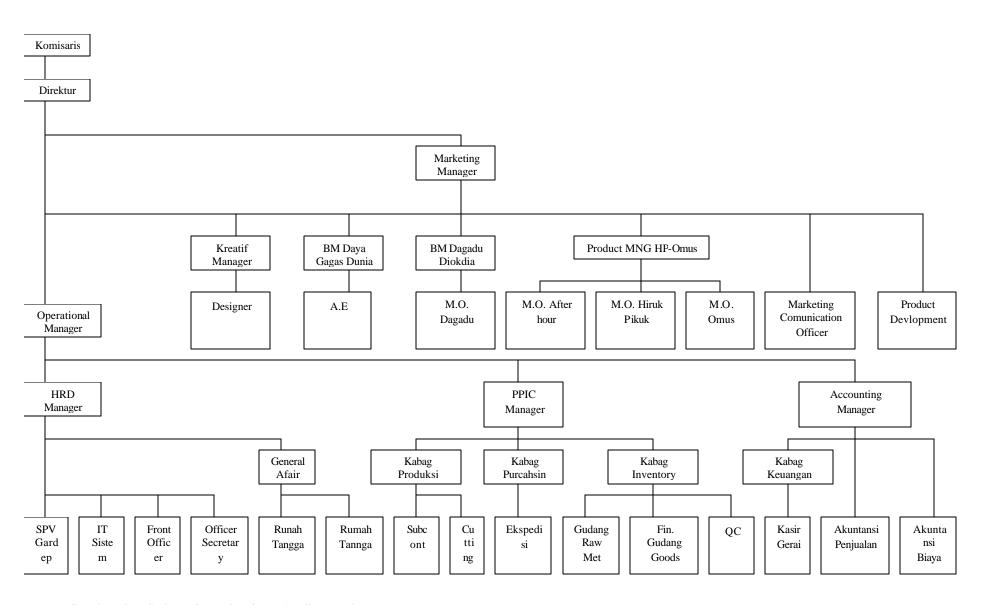
Pendapatan yang diperoleh digunakan untuk membiayai seluruh biaya operasional, gaji karyawan, kegiatan kursus dan pelatihan untuk meningkatkan keahlian maupun keterampilan, serta menambah modal.

CV Batik Indah Rara Djonggrang terletak dijalan Tirtodipuran no.18 Yogyakarta. Gedung yang digunakan adalah milik CV Batik Indah Rara Djonggrang, semua aktivitas dari perusahaan dilakukan digedung ini. CV Batik Indah Rara Djonggrang juga terdapat dijalan Imogiri km.5 Yogyakarta.

B. Struktur Organisasi PT Aseli Dagadu Djokdja dan CV Batik Indah Rara Djonggrang

1. PT Aseli Dagadu Djokdja

Untuk menjamin kelancarn kegiatan dalam perusahaan, maka diperlukan struktur organisasi yang sesuai dengan besar kecilnya organisasi tersebut sehingga bagian yang ada dalam organisasi dapat bekerja dan melaksanakan fungsinya dengan baik. Struktur organisasi pada PT Aseli Dagadu Djokdja dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1. Strktur Organisasi PT Aseli Dagadu Djokdja

Sumber: PT Aseli Dagadu Djokdja

Struktur organisasi merupakan gambaran ringkas mengenai kehidupan perusahaan, garis wewenang, tanggungjawab, dan pemisahan pelaksanaan tugas. Pembuatan struktur organisasi untuk membantu agar setiap lini memilki pemahaman yang jelas akan setiap fungsi dan tanggungjawab terhadap tugas.

Tugas masing-masing bagian dalam struktur organisasi pada PT Aseli Dagadu Djokjdja adalah sebagai berikut:

a. Kreatif

Bertanggungjawab untuk mengelola proses kreatif dan produktif dlam rangka pemenuhan kebutuhan desain sesuai dengan permintaan pemasaran.

b. Pemasaran

Bertanggungjawab untuk merencanakan, mengawasi, dan melaksanakan program bauran pemsaran dalam rangka upaya mencapai target peruahaan.

c. Akuntan Perusahaan

Bertanggungjawab untuk merencanakan, mengawasi, dan melaksanakan program penawaran dan penjualan pada perusahaan luar dalam upaya mendukung pencapaian target perusahaan.

d. Modal dan Investasi

Bertanggungjawab untuk merencanakan, mengawasi, dan melaksanakan anggaran belanja perusahaan sesuai dengan target perusahaan serta program-program investasi jangka pendek yang menguntungkan.

e. Produksi

Bertanggungjawab untuk merencanakan, mengawasi, dan melaksanakan kegiatan pemenuhan kebutuhan produk pemasaran secara berkesinambungan.

f. Administrasi dan Umum

Bertanggungjawab untuk merencanakan, mengawasi, dan melaksanakan segala system, prosedur dan fungsi operasional penunjang dalam perusahaan serta pengembangan struktur organisasi perusahaan serta SDM.

g. Administrasi

Bertanggungjawab untuk melaksanakan system, prosedur dan fungsi filling dalam kegiatan administrasi masing-masing bagian.

h. Keamanan Parkir

Bertanggungjawab untuk mengawasi keamanan dan ketertiban lingkungan parkir karyawan dan tamu kantor.

i. Supplier

Bertanggungjawab untuk mentaati segala prosedur dan peraturan ang disepakati bersama dalam kontrak kerja, meliputi ketepatan waktu, jumlah dan kualitas hasil produksi.

j. Gudang

Bertanggungjawab untuk melaksanakan dan mengawasi segala prosedur yang berkaitan dengan arus masuk dan keluar produk, meliputi pencatatan, pengemasan, dan pemeliharaan produk beserta segala pelengkap penjualan.

k. Kasir

Bertanggungjawab untuk melaksanakan dan mengawasi segala prosedur yang berkaitan dengan transaksi penjualan, fasilitas pembayaran dan pelaporan penjualan.

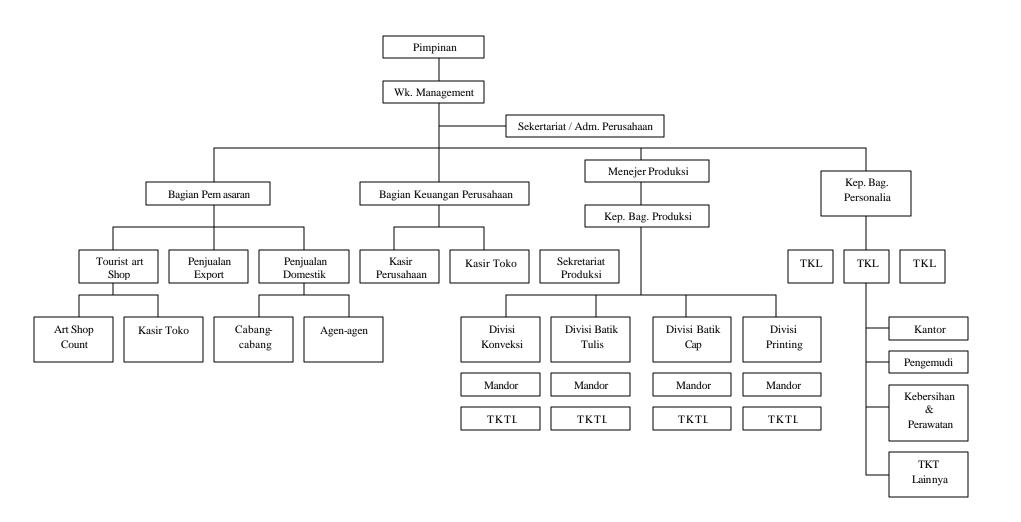
l. Garda Depan

Bertanggungjawab untuk melaksanakan proses pelayanan konsumen, meliputu penawaran dan pemilihan produk, dengan tujuan pemenuhuan kepuasan konsumen.

2. CV Batik Indah Rara Djonggrang

Meskipun status perusahaan Batik Indah Rara djonggrang adalah persekutuan komanditer (CV), tetapi pada dasarnya CV Batik Indah Rara Djonggrang merupakan perusahaa perseorangan sehingga struktur organisasinya masih relative sederhana. Meskipun demikian struktur organisasi CV Batik Indah Rara Djonggrang sudah bisa memenuhi tujuan dasr man power loding yakni mengorganisasikan sumber daya manusia kebagian-bagian yang membutuhkan, dengan porsi yang seimbang dengan beban kerjanya. Hasil nyata yang bisa dirasakan dari struktur organisasi perusahaan adalah garis perintah dan koordinasi yang jelas, sehingga setiap karyawan dapat saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Goal Congruence).

Struktur organisasi pada CV Batik Indah Rara Djonggrang dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2. Struktur Organisasi CV Batik Indah Rara Djonggrang

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

BAB V

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pencatatan Penjualan Konsinyasi yang dilakukan oleh Perusahaan

1. PT Aseli Dagadu Djokdja

Semua pencatatan transaksi keuangan yang terjadi dilakukan oleh bagian akuntansi. Bagian akuntansi pertama-tama akan mencatat semua transaksi kedalam jurnal, lalu akan diposting dalam buku besar kemudian akan disusun dalam laporan keuangan yang kemudian akan dilaporkan kepada pemilik atau dewan komisaris.

Pencatatan yang dilakukan oleh PT Aseli Dagadu Djokdja dalam penjualan konsinyasi adalah sebagai berikut:

a. Pengiriman barang konsinyasi kepada komisioner:

Jurnal GL No.01

Tangg	gal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jui	mlah
		Reterangan		Debit	Kredit
		Persediaan Barang i-Lobi Persediaan Barang-Gudang		xxx	xxx

b. Pembayaran biaya angkut

Perusahaan tidak melakukan pencatatan karena menggunakan fasilitas berupa mobil, sehingga semua biaya dibebankan kebiaya transportasi dan dinas.

c. Menerima laporan pertanggungjawaban dari komisioner berdasarkan laporan barang terjual:

1). Jurnal untuk mencatat penjualan:

Jurnal GL No. 02

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
			Debit	Kredit
	Piutang Dagang-Lobi Biaya Konsinyasi Penjualan PPN Keluaran		xxx xxx	XXX XXX

2). Jurnal untuk mencatat harga pokok penjualan

Jurnal GL No. 03

Tanggal	Tanggal Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
			Debit	Kredit
	HPP Persediaan Barang-Lobi		xxx	xxx

d. Menerima pembayaran dari komisioner atas piutang barang konsinyasi
 Jurnal GL No.04

Tanggal	Tanggal Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	nlah
			Debit	Kredit
	Kas / Bank Piutang Dagang-Lobi		xxx	xxx

2. CV Batik Indah Rara Djonggrang

Pada CV Batik Indah Rara Djonggrang semua transaksi keuangan yang terjadi dicatat oleh bagian akuntansi. Bagian akuntansi pertama-tama akan mencatat semua transakssi kedalam jurnal.

Pencatatan yang dilakukanoleh CV Batik Indah Rara Djoonggrang dalam penjualan konsinyasi adalah sebagai berikut:

a. Membayar biaya angkut

CV Batik Indah Rara Djonggrang tidak melakukan pencatatan atas biaya angkut karena biaya angkut tersebut ditanggung oleh PT Aseli Dagadu Djokdja.

b. Menjual barang komisi

Jurnal GL No.01

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
			Debit	Kredit
	Kas Persediaan-Dagadu		xxx	xxx

c. Mengirim laporan pertanggungjawaban kepada pengamanat

Jurnal GL no. 02

Tang	gal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
		Tectorungun		Debit	Kredit
		Persediaan-Dagadu Utang-Dagadu		xxx	xxx

d. Mengirim pembayaran kepada pengamanat

Jurnal GL No.03

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
			Debit	Kredit
	Utang-Dagadu Kas		xxx	xxx

e. Mencatat pendapatan komisi

Jurnal GL No.04

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No.Rek	Jun	ılah
			Debit	Kredit
	Persediaan-Dagadu Pendapatan Komisi		xxx	xxx

Berikut ini penulis akan menyajikan contoh kasus atas transaksi yang terjadi di PT Aseli Dagadu Djokdja. Contoh transaksi dapat digunakan sebagai ilustrasi dan dapat digunakan untuk mengevaluasi pencatatan yang dilakukan perusahaan. Pada tanggal 10 Mei 2006 PT Aseli Dagadu Djokdja membuat perjanjian konsinyasi dengan CV Batik Indah Rara Djonggrang. Dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa semua biaya yang dikeluarkan oleh CV Batik Indah Rara Djonggrang atas barang konsinyasi akan ditanggung oleh PT Aseli Dagadu Djokdja dan CV Batik Indah Rara Djonggrang selaku komisioner berhak mendapatkan komisi sebesar 10% dari hasil penjualan pada periode tersebut. Dalam harga barang tersebu sudah diperhitungkan PPN 10%. Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama bukan Mei 2006:

- Pada tanggal 10 Mei PT Aseli Dagadu Djokdja mengirim barang berupa kaos oblong kepada CV Batik Indah Rara Djonggrang diantaranya:
 - a. Kaos oblong berwarna ukuran medium sebanyak 11 pcs dengan harga jual
 @ Rp52.500,- dan HPP @ Rp 30.000,-

- Kaos oblong polos ukuran medium sebanyak 5 pcs dengan hara jual @ Rp 42.500,- dan HPP @ Rp 22.000,-
- c. Kaos oblong berwarna ukuran XL sebanyak 6 pcs dengan harga jual @ Rp 60.000,0 dan HPP @ Rp 35.000,0
- 2. Pada tanggal 30 Mei diterima laporan pertanggungjawaban dari CV Batik Indah Rara Djonggrang. Dalam laporan itu dinyatakan bahwa masih ada kaos oblong berwarna ukuran XL yang belum laku terjual sebanyak 2 pcs.
- 3. Tanggal 31 Mei diteriam piutang dari CV Batik Indah Rara Djonggrang.

Pencatatan yang dilakukan oleh PT Aseli Dagadu Djokdja atas transaksitransaksi diatas adalah sebagai berikut:

1. Jurnal untuk mencatat pengiriman barang konsinyasi:

Jurnal GL No.01

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jun	ılah
	Keterangan	KCK	Debit	Kredit
	Persediaan Barang-Lobi Persediaan Barang- Gudang		Rp 650.000	Rp 650.000

Keterangan	Jumlah	
Kaos oblong berwarna ukuran medium	11 buah x Rp 30.000	0 = Rp 330.000
Kaos oblong polos ukuran medium	5 buah x Rp 22.000	= Rp 110.000
Kaos oblong berwarna ukuran XL	6 buah x Rp 35.000 = Rp 210.000	
	Total	Rp 650.000

2. Menerima laporan pertanggungjawaban dari komidioner atas barang terjual:

a. Jurnal untuk mencatat penjualan

Jurnal GL No.02

Tanggal		Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jui	mlah
		Reterangan	TOK	Debit	Kredit
		Piutang Dagang-Lobi Biaya Konsinyasi Penjualan PPN Keluaran		Rp 927.000 Rp 103.000	Rp 936.364 Rp 93.636

Keterangan	Jumlah		
Kaos oblong berwarna ukuran medium	11 buah x Rp 52.500 = Rp 577.500		
Kaos oblong polos ukuran medium	5 buah x Rp 42.500 = Rp 212.500		
Kaos oblong berwarna ukuran XL	4 buah x Rp 60.000 = Rp 240.000		
Penjualan barang konsinyasi	Rp 1.030.000		
Dikurangi: Komisi 10%	Rp 103.000		
Kas yang diterima	Rp 927.000		
Dasar Pengenaan pajak			
Rp 1.030.000:1.1	Rp 936.364		
PPN Keluaran	Rp 93.636		

b. Jurnal untuk mencatat HPP:

Jurnal GL No.03

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jumlah	
	Reterangan		Debit	Kredit
	HPP Persediaan Barang- Lobi		Rp 580.000	Rp 580.000

Keterangan	Jumlah		
Kaos oblong berwarna ukuran medium	11 buah x Rp 30.000 = Rp 330.000		
Kaos oblong polos ukuran medium	5 buah x Rp 22.000 = Rp 110.000		
Kaos oblong berwarna ukuran XL	4 buah x Rp 35.000 = Rp 210.000		
	Total Rp 580.000		

Menerima pembayaran dari komisioner atas penjualan barang konsinyasi Jurnal GL No.04

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jumlah	
	Reterangan		Debit	Kredit
	Kas / Bank Piutang dagang-Lobi		Rp 927.000	Rp 927.000

Keterangan	Jumlah		
Kaos oblong berwarna ukuran medium	11 buah x Rp 52.500 = Rp 577.500		
Kaos oblong polos ukuran medium	5 buah x Rp 42.500 = Rp 212.500		
Kaos oblong berwarna ukuran XL	4 buah x Rp 60.000 = Rp 240.000		
Penjualan barang konsinyasi	Rp 1.030.000		
Dikurangi:			
Komisi	Rp 103.000		
Kas yang diterima	Rp 927.000		

PT Aseli Dagadu Djokdja tidak mencatat biaya angkut, karena menggunakan fasilitas berupa mobil perusahaan, sehingga semua biaya dibebankan kebiaya transportasi dan dinas.

Pencatatan yang dilakukan oleh CV Batik Indah Rara Djonggrang adalah sebagai berikut:

1. Menjual barang komisi

Jurnal GL No.01

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jumlah	
			Debit	Kredit
	Kas Persediaan- Dagadu		Rp 1.030.000	Rp 1.030.000

Keterangan	Jumlah
Kaos oblong berwarna ukuran medium	11 buah x Rp 52.500 = Rp 577.500
Kaos oblong polos ukuran medium	5 buah x Rp 42.500 = Rp 212.500
Kaos oblong berwarna ukuran XL	4 buah x Rp 60.000 = Rp 240.000
Penjualan barang konsinyasi	Rp 1.030.000

2. Mengirim laporan pertanggungjawaban kepada pengamanat atas barang terjual:

Jurnal GL No.02

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jun	ılah
	Roterungun	TCK	Debit	Kredit
	Persediaan-Dagadu Utang-dagadu		Rp 927.000	Rp 927.000

Keterangan	Jumlah		
Kaos oblong berwarna ukuran medium	11 buah x Rp 52.500 = Rp 577.500		
Kaos oblong polos ukuran medium	5 buah x Rp 42.500 = Rp 212.500		
Kaos oblong berwarna ukuran XL	4 buah x Rp 60.000 = Rp 240.000		
Penjualan barang konsinyasi	Rp 1.030.000		
Dikurangi:			
Komisi 10%	Rp 103.000		
Kas yang diterima	Rp 927.000		

3. Mengirim pembayaran kepada pengamanat

Jurnal GL No.03

Tanggal		Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jumlah	
				Debit	Kredit
		Utang-Dagadu Kas		Rp 927.000	Rp 927.000

Perhitungan atas jumlah yang digunakan diatas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Kaos oblong berwarna ukuran medium	11 buah x Rp 52.500 = Rp 577.500
Kaos oblong polos ukuran medium	5 buah x Rp 42.500 = Rp 212.500
Kaos oblong berwarna ukuran XL	4 buah x Rp 60.000 = Rp 240.000
Penjualan barang konsinyasi	Rp 1.030.000
Dikurangi:	
Komisi 10%	Rp 103.000
Kas yang diterima	Rp 927.000

4. Mencatat pendapatan komisi

Jurnal GL No.04

Tang	gal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jui	mlah
		Reterangan	Nek	Debit	Kredit
		Persediaan-Dagadu Pendapatan Komisi		Rp 103.000	Rp 103.000

Perhitungan atas jumlah yang digunakan diatas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Kaos oblong berwarna ukuran medium	11 buah x Rp 52.500 = Rp 577.500
Kaos oblong polos ukuran medium	5 buah x Rp 42.500 = Rp 212.500
Kaos oblong berwarna ukuran XL	4 buah x Rp 60.000 = Rp 240.000
Penjualan barang konsinyasi	Rp 1.030.000
Komisi 10%	Rp 103.000

CV Batik Indah Rara Djonggrang tidak mencatat biaya angkut karena biaya angkut tersebut ditanggung oleh PT Aseli Dagadu Djokdja.

Untuk mempermudah perhitungan atas biaya-biaya yang dikeluarkan PT Aseli Dagadu Djokdja pada bula Mei 2006 berikut ini akan dibuat analisis barang konsinyasi:

Keterangan	Jumlah
Penjualan	Rp 1.030.000
Dikurangi:	
PPN Keluaran	Rp 93.636*
Penjualan Netto	Rp 936.364
Biaya Komisi 10%	(Rp 103.000)
Harga pokok penjualan	(Rp 580.000)
Laba penjualan konsinyasi	Rp 253.364

Perhitungan untuk mencari PPN Kekuaran atas barang konsinyasi yang dijual oleh PT Aseli Dagadu Djokdja:

Keterangan	Jumlah		
Penjualan Barang Konsinyasi	Rp 1.030.000		
Dasar Pengenaan Pajak 110%			
Rp 1.030.000 : 1.1	Rp 936.364		
PPN Keluaran 10%	Rp 93.636		

B. Perbandingan Pencatatan Menurut Perusahaan dan Kajian Teori

Catatan yang dilakukan perusahaan seperti yang ada diatas kemudian dibandingkan dengan catatan menurut kajian teori. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui kebenaran ataupun kesalahan pencatatan perusahaan menurut kajian teori.

1. Pencatatan penjualan konsinyasi PT Aseli Dagadu Djokdja menurut kajian teori adalah sebagai berikut:

Dengan menggunakan Metode Terpisah

a. Jurnal untuk mencatat pengiriman barang konsinyasi

Tangg	gal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jun	nlah
		Reterangan	KCK	Debit	Kredit
		Barang Konsinyasi Persediaan		Rp 650.000	Rp 650.000

Perhitungan atas jumlah yang digunakan diatas adalah sebagai berikut:

Jumlah
11 buah x Rp 30.000 = Rp 330.000
5 buah x Rp 22.000 = Rp 110.000 6 buah x Rp 35.000 = Rp 210.000 Rp 650.000
5 1

b. Menerima laporan pertanggungjawaban dari Komisioner

Tang	gal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jun	nlah
		receiungun	IXCK	Debit	Kredit
		Piutang-Komisioner Barang Konsinyasi Barang Konsinyasi		Rp 927.000 Rp 103.000	Rp 1.030.000

Perhitungan atas jumlah yang digunakan diatas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah	
Kaos oblong berwarna ukuran medium	11 buah x Rp 52.500 = Rp 577.500	
Kaos oblong polos ukuran medium	5 buah x Rp 42.500 = Rp 212.500	
Kaos oblong berwarna ukuran XL	4 buah x Rp 60.000 = Rp 240.000	
Penjualan barang konsinyasi	Rp 1.030.000	
Dikurangi:		
Komisi 10%	<u>Rp 103.000</u>	
Kas yang diterima	Rp 927.000	

c. Menerima pembayaran dari komisioner

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek					Jum	lah
	Reterangun		Debit	Kredit				
	Kas Piutang-Komisioner		Rp 927.000	Rp 927.000				

a. Menerima laporan pertanggungjawaban dari komisioner

Tangg	gal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jumlah	
		Hotorungun	Ttok	Debit	Kredit
		Piutang-Komisioner Biaya Penjualan		Rp 927.000 Rp 103.000	Rp 1.030.000

Menggunakan Metode Perpetual

Jurnal untuk mencatat harga pokok penjualan barang konsinyasi yang terjual:

Tang	gal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jumlah	
		Trotorungun	NCK	Debit	Kredit
		HPP Persediaan Barang		Rp 650.000	Rp 650.000

b. Menerima pembayaran dari komisioner

Tanggal		Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jumlah	
		Receiungun	RCK	Debit	Kredit
		Kas Piutang-Komisioner		Rp 927.000	Rp 927.000

2. Pencatatan penjualan konsinyasi CV Batik Indah Rara Djonggrang menurut kajian teori adalah sabagi berikut:

Dengan menggunakan Metode Terpisah

a. Jurnal untuk mencatat penjualan barang komisi:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jumlah	
	Reterangan	KCK	Debit	Kredit
	Kas Barang Komisi		Rp 1.030.000	Rp 1.030.000

Perhitungan atas jumlah yang digunakan diatas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Kaos oblong berwarna ukuran medium	11 buah x Rp 52.500 = Rp 577.500
Kaos oblong polos ukuran medium	5 buah x Rp 42.500 = Rp 212.500
Kaos oblong berwarna ukuran XL	4 buah x Rp $60.000 = \text{Rp}$ 240.000
Penjualan barang konsinyasi	Rp 1.030.000

b. Mengirim laporan pertanggungjawaban kepada PT Aseli Dagadu Djokdja

Tanggal		Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jumlah	
		Reterangan	TCK	Debit	Kredit
		Barang Komisi Utang-Pengamanat		Rp 927.000	Rp 927.000

Perhitungan atas jumlah yang digunakan diatas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Kaos oblong berwarna ukuran medium	11 buah x Rp 52.500 = Rp 577.500
Kaos oblong polos ukuran medium	5 buah x Rp 42.500 = Rp 212.500
Kaos oblong berwarna ukuran XL	4 buah x Rp 60.000 = Rp 240.000
Penjualan barang konsinyasi	Rp 1.030.000
Dikurangi:	
Komisi 10%	Rp 103.000
Kas yang diterima	Rp 927.000

c. Mengirim pembayaran kepada pengamanat

Tanggal		Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jumlah	
		Keterangan	RCK	Debit	Kredit
		Utang-Pengamanat Kas		Rp 927.000	Rp 927.000

Perhitungan atas jumlah yang digunakan diatas adalah sebagai berikut

Keterangan	Jumlah
Kaos oblong berwarna ukuran medium	11 buah x Rp 52.500 = Rp 577.500
Kaos oblong polos ukuran medium	5 buah x Rp 42.500 = Rp 212.500
Kaos oblong berwarna ukuran XL	4 buah x Rp 60.000 = Rp 240.000
Penjualan barang konsinyasi	Rp 1.030.000
Dikurangi:	
Komisi 10%	Rp 103.000
Kas yang diterima	Rp 927.000

d. Jurnal untuk mencatat pendapatan komisi

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jumlah	
	Treterungun	TOR	Debit	Kredit
	Barang Konsinyasi Pendapatan Komisi		Rp 103.000	Rp 103.000

Perhitungan atas jumlah yang digunakan diatas adalah sebagai berikut

Keterangan	Jumlah		
Kaos oblong berwarna ukuran medium	11 buah x Rp 52.500 = Rp 577.500		
Kaos oblong polos ukuran medium	5 buah x Rp 42.500 = Rp 212.500		
Kaos oblong berwarna ukuran XL	4 buah x Rp $60.000 = \text{Rp } 240.000$		
Penjualan barang konsinyasi	Rp 1.030.000		
Komisi 10%	Rp 103.000		

Dengan menggunakan Metode Tidak Terpisah

a. Menjual barang komisi

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Jum Rek		ılah	
	recerangan	TOR	Debit	Kredit	
	Kas Penjualan		Rp 1.030.000	Rp 1.030.000	

Jurnal untuk mencatat harga pokok penjualan barang komisi yang terjual:

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jumlah	
	110001ungun	Ton	Debit	Kredit
	HPP Utang-pengamanat		Rp 927.000	Rp 927.000

b. Mengirim pembayaran kepada pengamanat

Tanggal	Nama Rekening dan Keterangan	No. Rek	Jumlah	
	Recordingum	rek	Debit	Kredit
	Utang-Pengamanat Kas		Rp 927.000	Rp 927.000

Berdasarkan pencatatan perusahann diatas, dapat diketahui bahwa PT Aseli
Dagadu Djokdja menggunakan metode tidak terpisah dalam melakukan pencatatan.
Begitu juga CV Batik Indah Rara, juga menggunakan metode tidak terpisah dalam melakukan pencatatan penjualan konsinyasi.

C. Pembahasan

Melalui perbandingan pencatatan penjualan konsinyasi diatas, maka dapat dibuat melalui table perbandingan pencatatan menurut kajian teori dan pencatatan yang dilakukan oleh PT Aseli Dagadu Djokdja dan CV Batik Indah Rara Djonggrang. Hal ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5.1 Perbandingan Antara Kajian Teori Dengan Perusahaan

PT Aseli Dagadu Djokdja

Dengan menggunakan Metode Terpisah

No	Nama Rekening	Teori (Suparwoto, 1999:204)	Perusahaan					
1.	Pengiriman barang konsinyasi	Barang Konsinyasi (Dr), Persediaan (Cr)	Persediaan Barang-Lobi (Dr), Persediaan Barang-Gudang (Cr)					
2.	Menerima laporan pertanggungjaw aban dari komisioner	Piutang-Komisioner (Dr), Barang Konsinyasi (Dr), Barang Konsinyasi (Cr)	Piutang Dagang-Lobi (Dr), Biaya Konsinyasi (Dr), Penjualan (Cr), PPN Keluaran (Cr)					
3.	Menerima pembayaran dari komidioner	Kas (Dr), Piutang- Komisioner (Cr)	Kas / Bank (Dr), Piutang Dagang-Lobi (Cr)					
No	Nama Rekening	Teori (Machfoedz dan Arifin, 2001;206)	Perusahaan					
4	Mencatat barang yang belum laku dan masih berada ditangan	Melakukan penyesuaian: Persediaan barang konsinyasi (Dr), Biaya	Perusahaan tidak melakukan penyesuaian					

Dengan menggunakan Metode Tidak Terpisah

No	Nama Rekening	Teori (Suparwoto, 1999:204)	Perusahaan				
1.	Menerima laporan pertanggungjawab an dari komisioener	Piutang-Komisioner (Dr), Biaya (Dr), Penjualan (Cr)	Piutang Dagang-Lobi (Dr), Biaya Konsinyasi (Dr), Penjualan (Cr), PPN Keluaran (Cr)				
2.	Mencatat harga pokok penjualan	Harga pokok penjualan (Dr), Persediaan Barang (Cr)	Harga Pokok Penjualan (Dr), Persediaan Barang-Lobi (Cr)				
3.	Menerima pembayaran dari komisioner	Kas (Dr), Piutang- Komisioner (Cr)	Kas / Bank (Dr), Piutang Dagang-Lobi (Cr)				

Tabel 5.2 Perbandingan Antara Kajian Teori Dengan Perusahaan

CV Batik Indah Rara Djonggrang

Dengan menggunakan Metode Terpisah

No	Nama Rekening	Teori (Suparwoto, 1999:208)	Perusahaan		
1.	Menjual barang komisi	Kas (Dr), Barang Komisi (Cr)	Kas (Dr), Persediaan_Dagad u (Cr)		
2.	Mengirim laporan pertanggungjawaban kepada pengamanat	Barang Komisi (Dr), Utang-pengamanat (Cr)	Persedian-Dagadu (Dr), Utang- Dagadu (Cr)		
3.	Mengirim pembayaran kepada pengamanat	Utang-Pengamanat (Dr), Kas (Cr)	Utang-Dagadu (Dr), Kas (Cr)		
No	Nama Rekening	Teori (Suparwoto, 1999:204)	Perusahaan		
4	Mencatat pendapatan komisi	Konsinyasi Masuk- Barang Komisi (Dr), Pendapatan Komisi (Cr)	Persediaan-Dagadu (Dr), Pendapatan komisi (Cr)		

Dengan menggunakan Metode Tidak Terpisah

No	Nama Rekening	Teori (Suparwoto,	Perusahaan			
1.	Menjual barang komisi	Kas (Dr), Penjualan (Cr)	Kas (Dr), Persediaan-Dagadu (Cr)			
2.	Mencatat harga pokok penjualan	Harga pokok penjualan (Dr), Utang- Pengamanat (Cr)	Tidak melakukan pencatatan			
3.	Mengirim pembayaran kepada pengamanat	Utang-Pengamanat (Dr), Kas (Cr)	Utang-Dagadu (Dr), Kas (Cr)			

Berdasarkan table perbandingan diatas, PT Aseli Dagadu Djokdja secara keseluruhan menggunakan metode tidak terpisah. Hanya pada saat pengiriman barang konsinyasi, pencatatan yang dilakukan oleh PT Aseli Dagadu Djokdja adalah menggunakan metode terpisah. Didalam metode terpisah, pengamanat yaitu PT Aseli Dagadu Djokdja pada saat pengiriman barang konsinyasi tidak perlu mencatat dalam jurnal, cukup dicatat dalam memorial.

Pada jurnal-jurnal transaksi konsinyasi yang dilakukan oleh PT Aseli Dagadu Djokdja, terdapat rekening baru yaitu rekening Biaya Konsinyasi. Didalam metode tidak terpisah tidak terdapat rekening Biaya Konsinyasi tetapi Biaya Penjualan.

PT Aseli Dagadu Djokdja tidak melakukan penyesuaian pada saat ada barang konsinyasi yang belum laku terjual, tetapi perusahaan akan mengakumulasikan barang yang belum laku pada periode tersebut keperiode berikutnya.

CV Batik Indah Rara Djonggrang menggunakan rekening Persediaan-Dagadu untuk mencatat barang konsinyasi. Walaupun menggunakan rekening Persediaan tetapi CV Batik Indah Rara Djonggrang tidak mengakui nya sebagai persediaan milik CV Batik Indah Rara Djionggrang. Hal ini dimaksudkan hanya untuk mempermudah dalam mencatat persediaan atau produk PT Aseli Dagadu Djokdja yang ada pada CV Batik Indah Rara Djonggrang, sehingga transaksi-transaksi yang berhubungan dengan produk pT Aseli Dagadu Djokdja, oleh CV Batik Indah Rara Djonggrang akan dicatat menggunakan rekening Persediaan-Dagadu.

CV Batik Indah Rara Djonggrang menggunakan metode tidak terpisah dalam mencatat transaksi-transaksi konsinyasi, karena dalam catatan yang dibuat oleh CV Batik Indah Rara Djonggrang tidak terdapat rekening Barang Komisi. Dalam metode tidak terpisah seharusnya komisioner mencatat harga pokok penjualan, tetapi CV Batik Indah Rara Djonggrang tidak melakukan pencatatan terhadap harga pokok penjualan. Dan juga dalam metode tidak terpisah, komisioner tidak perlu mencatat pendapatan komisi, pendapatan komisi hanya dicatat apabila perusahaan menggunakan metode terpisah dalam melakukan pencatatan transaksi konsinyasi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi pencatatan penjualan konsinyasi yang dilakukan oleh PT Aseli Dagadu Djokdja dan CV Batik Indah Rara Djonggrang diatas dapat ditari kesimpulan bahwa:

- PT Aseli Dagadu Djokdja dan CV Batik Indah Rara Djonggrang secara keseluruhan menggunakan metode tidak terpisah dalam mencatat penjualan konsinyasi.
- 2. Pencatatan penjualan konsinyasi yang dilakukan oleh PT Aseli Dagadu Djokdja dan CV Batik Indah Rara Djonggrang secara keseluruhan sudah sesuai dengan pencatatan menurut kajian teori. Hanya pada saat pengiriman barang konsinyasi PT Aseli Dagadu Djokdja menggunakan metode terpisah. CV Batik Indah Rara Djonggrang menggunakan metode terpisah pada saat mencatat pendapatan komisi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap pencatatan penjualan konsinyasi yang dilakukan perusahaan, penulis menyarankan supaya:

- PT Aseli Dagadu djokdja dan CV Batik Indah Rara Djonggrang sebaiknya menggunakan metode terpisah dalam melakukan pencatatan penjualan konsinyasi, karena dengan menggunakan metode terpisah PT Aseli Dagadu Djokdja dan CV Batik Indah Rara Djonggrang dapat mengetahui besarnya keuntungan yang didapat dari kegiatan konsinyasi.
- PT Aseli Dagady Djokdja sebaiknya melakukan penyesuaian atas biaya-biaya yng berhubungan dengan barang konsinyasi untuk barang konsinyasi yang belum laku terjual.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis tidak dapat melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan perusahaan dan pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan tentang penjualan konsinyasi serta membandingkannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hal ini disebabkan penulis tidak melakukan observasi terhadap kegiatan konsinyasi yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk penelitian berikutnya sebaiknya menambah observasi dalam teknik pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2005. Konsinyasi Islami. Britz Consult. www.google.com.
- Arifin, S. 2002. Pokok-pokok akuntansi Lanjutan. Edisi Revisi. Liberty, Yogyakarta.
- Lanny. 1996. Evaluasi Pencatatan Penjualan Konsinyasi *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Purba, Dina Meriana. 1999. Evaluasi Pencatatan Penjualan Konsinyasi. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Ratnaningsih, Dewi. 1993. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Cetakan Pertama. Universitas Atmajaya, Yogyakarta.
- Sumarsono, John. 1991. Pencatatan dan Pengakuan Laba pada Penjualan Konsinyasi. *Skripsi*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Suparwoto, L. 1999. *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Edisi Pertama. Cetakan keempat. BPFE, Yogyakarta.
- Widayat, Utoyo, dan Sugito Wibowo. 1991. *Akuntansi Penjualan Angsuran dan Konsinyasi*. Edisi Pertama. Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Yunus, Hadori, dan Harnanto. 2002. *Akuntansi Keuangan Lanjutan 1.* Edisi Pertama. Cetakan Ketigabelas. BPFE, Yogyakarta.
- Nursasmito, Irfan, dan Mas'ud. 1982. *Akuntansi Lanjutan*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.

DAFTAR PERTANYAAN

A. Sejarah dan perkembangan perusahaan

- 1. Siapa pendiri perusahaan
- 2. Perusahaan bergerak dibidang apa
- 3. Apa visi dan misi perusahaan
- 4. Dimana lokasi perusahaan

B. Struktur organisasi

- 1. Bagaimana struktur organisasi perusahaan
- 2. Apa tugas dan wewenang masing-masing bagian

C. Personali

- 1. Berspa juralish karyawan yang belarija dipertuahan
- 2. Berapa jumlah karyawan tetap dan tidak tetap
- Begainsatu cara memperoleh kuryawan
- 4. Bagaistans sietem kerja karyawan

D. Perceseran

- Distribusi der konsumen
 - Biguinans sistem penasuras yang élakukan persolatan dalam memasukan produk
 - b. Pagaimona provedur panjunian kozajyasi

- c. Apakah sistem pemasaran ini dianggap menguntungkan
- d. Daerah mana saja yang menjadi daerah pemasaran perusahaan
- e. Apakah perusahaan mempunyai kantor cabang
- f. Siapa konsumen yang dituju untuk memasarkan produknya

2. Harga

- a. Bagaimana perusahaan menentukan harga jual
- b. Apakah terdapat sistem potongan harga

E. Pencatatan akuntansinya

- Metode apa yang digunakan perusahaan dalam melakukan pencatatan penjualan konsinyasi
- b. Apa alasan perusahaan menggunakan metode ini
- c. Bagaimana pencatatan yang dilakukan perusahaan
- d. Apakah terdapat kesulitan dalam pencatatan penjualan konsinyasi
- e. Berapa lama periode akuntansi yang ditentukan



EXPORTER BATIK FACTORY AND ART SHOP EXPORTER BATIK FACTORY AND ART SHOP EXPORTER BATIK FACTO

SURAT KETERANGAN

Dengan ini kami selaku Wakil Manajemen C.V. Batik Indah Rara Djonggrang yang beralamat di Jl. Tirtodipuran 18 Yogyakarta 55143, menerangkan bahwa mahasiswa yang tercantum namanya dibawah ini :

Nama

Maria Martini

NIM

012114004

Fakultas / Jurusan :

Ekonomi / Akuntansi

Universitas

Sanata Dharma Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di Perusahaan kami untuk skripsi dengan judul laporan penelitian * Evaluasi Pencatatan Penjualan Konsinasi Bagi Pengamanat & Komisioner * .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 30 Januari 2007

vantis espan rangonggrang

Adhi W. Nugroho HTA 5553

Wakil Manajemen













TRNAL JURNAL TERKAIT TRANSAKSI DENGAN LOBI (KONSINYASI)

) Jurnal	Debet Rp	Kredit Rp
1 Jurnal Pengiriman Barang Ke Lobi 50 Pes dgn HPP Rp. 21000/pes		
Persediaan Barang Lobi	1.050,000	
Persediaan Barang Gudang		1.050.000
2 jurnal pengakuan penjualan 20 pes dgn hanga Rp. 50,000/pes dan ko	nsinyasi 10 %	
Piutang Dagang Lobi	900,000	
By Konsinyasi	100.000	
Penjualan	200000	909.09
PPN Keluaran		90.909
3 jurnal pengakuan harga pokok penjualan		
Hanga Pokok Penjualan	420,000	
Persediaan Barang Lobi		420.000
4 jurnal pelunasan dari lobi		
Kas/Bank	900.000	
Piutang Dagang Lobi	1 2 2 2 2 2 2	900.000

Memo

Pengakuan penjulan dilakukan tiap akhir bulan Semua biaya pengiriman ditanggung pihak Dagadu Jatuh tempo pelunasan piutang adalah 1 bulan



pt aseli dagadu djokdja













SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Nur Aina, SE. Akt

Jabatan

: Chief Accounting

Perusahaan

: PT. Aseli Dagadu Djokja

Menerangkan bahwa:

Nama

: Maria Martini

NIM

: 012114004

Mahasiswa

: Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Telah melakukan penelitian untuk keperluan skripsi dengan judul : Evaluasi Pencatatan Penjualan Konsinyasi Bagi Pengamanat dan Komisioner yang dilakukan di PT. Aseli Dagadu Djokdja mulai bulan Juni 2006 sampai dengan Juli 2006.

Demikian surat keterangan kami berikan untuk dapat dipergunakan sebaikbaiknya

Yogyakarta, 24 Januari 2007

Hormat kaming

Nur Aina SE Akt

pt aseli dagadu djokdja



JURNAL-JURNAL YANG TERKAIT DENGAN PENJUALAN KONSINYASI DENGAN PT ASELI DAGADU DJOKDJA

1. Jurnal Penjualan Produk Dagadu

as

XXX

Persediaan - Dagadu

XXX

2. Jurnal Pengiriman Hasil Penjualan Produk Dagadu

Persediaan - Dagadu

XXX

Utang - Dagadu

XXX

3. Jurnal Pembayaran kepada Dagadu

Utang – Dagadu Kas XXX

4. Jurnal mencatat keuntungan dari menjual produk Dagadu

Persediaan - Dagadu

XXX

Pendapatan komisi

XXX

XXX

Memo:

Jatuh tempo pelunasan utang adalah 1 bulan Pengirirman hasil penjualan dilakukan tiap akhir bulan

Dibuat oleh

PATRICULAR PROBLEMS OF THE PRO

Adhi W. Nugroho Wakil Manajemen

ASELI BIKINAN **DAGADU** DJOKDJA

LAPORAN PENGIRIMAN BARANG

Tang Shift

Tanggal Shift Supervisor	: (satu / dua / tiga) Penyetoran ke: (1/2/3/4/5)
Penjaga	: 1
	3



	The second second	0.00	Persi	ediaan	Awal	Terjual	Cinc	No	Jamin & Donnale	Marin	Pers	ediaan	Awal	Terjual	Sisa
VO.	Jenis+Desain	Warna	Kirin	Siss	Cek	Terjuai	Sisa	INO.	Jenis+Desain	Walte	Kirim	Sisa	Cek	ici juu	Jiou
1	KLPJ L					15		1							
2	10.01	U	17			V		2		NA		1111	4000	WI/	
3	CEREE	B.k	1	P=	42	500	The same	3		1600	THE STATE OF				050.0
4	teritor	or	17	W-	52	900		4	Printer of the	ac	1			0	WE 60.0
5	TELL TRE	HUM	1	NO.		b.		5					100	1	
6	3000	175	1		199	1		6	/RORTER	6		100		(50.)	
7	Bring Royd	16	1			V		7	Smith	F25			193		
8						100		8		We.	1.0		0		
9								9							
9	Pinki Q	13	12					10		-		1	17/1	UM.	
ĭ								11		15	110				
2								12	Annahada .	GQ.	v		-	1	
3								13		1					
4								14	FERIXL			-			
15								15	11 7000	P	2	1			
15 16 17						1000		16		p	12		= 42	2,15	
7						1		17	Hoyo	179		74		and the same of	3
18								18				100		10	
19								19	Surfing	or		1		4	
20								20		(des	-				1
21			100			-	===	21							
22								22							
23						1		23							
23 24								24							
25								25						1	Time.
26								26							
27								27							
28								28							
29						12		29							
30								30						1	l land

renginii		
(2)	()	(

ASELI BIKINAN DAGADU DJOKDJA

LAPORAN PENGIRIMAN BARANG

LOBI RARYUNGGRANG (SO

Tanggal Shift : (satu / dua / tiga) Penyetoran ke: (1/2/3/4/5)

Supervisor : Penjaga



No.	Jenis+Desain	Wasen	Perse	diaan	Awal	Terjual	Sisa	No	Jenis+Desain	Mana	Perse	diaan	Awal	Terjual	Sisa
190.	Jellis + Desdill	masse	Kirim	Sisa	Cek	rerjuar	JISG	140.	Jenstuesan	morre	Kirim	Sisa	Cek	rerjuer	Sisci
1	Klopertia	M			7			1	Klopedio	XL	- 53	-			1000
2	Emiliason	ht		2				2	Driga muche	wt					
3	ALCHICA.	4		1			1-27	3							
4	H	pt.		2				4							
5	Dagamuka	100		1+1				5	KLPE M						
6								6	1001	ME					
7			-					7	11	鸠		2			
8	Ki Diphilier	-						8	11	4		1			
9	The state of the s	pt		2				9	99	plk		10			
10		10		2				10	Segn keep	lay		2			75-1
1000	Souteflation	11	100	2		100		11	"	M					
and the same	Temensum	100		1		100		12	SCENCY	dek.		1			
	ARDUM	11		1				13	11	M		2			
Bankson	Shounds	11		1				14	11	EC		1+1			1000
15	4	ut		10				15	4	dex.		1			
16		11		2				16	11	Mr		1+1			
-	Rimo:	11		1				17							
18								18							100
19	Charles Control	XL	-	-				19	Klpd L						
20	awausan	prt		2					Repair	pt		111			
21	ST KEWING	it		2					parterna	111		4-1	4		
22	Dagowieko	11		2				22	Ma Cruming	11		2		100	
23	El	15		2				23	Mal Ok	11		1			
	Sateficaca	4		1				-	to per	Leco		1			
	Anomous	11		1				25	Sandal	Kpp	4	1+1		-	
	Runckentak	not		2				26	Kenkau	ut		1			100
and the last	arlandi.	11.		2				27	dues	建版	, 11				
28	E/	to		1				28	Achemo	de		10			
29		11		1					Lellan	ut		1			
30	Emile	11.		1+1		9	1	30	to per	dk		1			
	Jumlah					-			Jumlah					1	-

Pengirim

Delivery

	GIRIMAN BARANG	INAN DAGADU DJOKDJA
Tanggal Shift Supervisor Penjaga	: The Musicana 2	PAGAPU
OBI PAR Jenis+Desa	in warms Step See Terjual Sisa No. Jenis+Desain warms	Persediaan Awal Terjual Sisa

No.	Jenis+Desain	Warne	Perse	diaan	IswA	Terjual	Sisa	No	Jenis+Desain	Warna	Perse	diaan	Awal	Testinal	Cian
	Jeno i Desain	110	Kirin	Siss	Cek	rerjuei	3130	100.	Jerist Desdin	Werne	Xin	Sisa	Celk	Terjual	Sisa
	KLpd XL							1	Bia Cize.				100		
	ment me	DE.		2				2	Atiles	[61]		1+1		-	1
	Assolute	4		2				3	To pec	dik.	- 6	2.			
-	The lest	M		2				4	ustitud	ek		2			
5	Horking -	#		21				5	Parking	Cit		2			
	duers	11		2				6	The lost	11		1		100	
7		11.		2				7	dues	idea	-	2			
	Kells	1	- 4	2				8					100		
10000	Mal ok	1		2			7	9							
	Escape	11		131				10	SPJ XL	5		77	4		100
The same	Full'AC	11						11	Sepedo	10t		2			
- Contractor) holic	er		2		7	1 467	12	Dies	REC		2		7	
13	Ask we	dlk		2	- 15				BOLLO	ka		2	1		
14	arkeu.	dik		2				14	Scarring	04		[+]			
15	bugatus	u		1				15	tow s cow	pt					VIII I
16	EURICALIO	nt						16				104			
17		Khici		1				17	KLPI L.				100		
18	Surfing	or		14				18	and Ford	pt		10			
19		KO		(+1	-			19	Ceret	Ttc				1	1.400
20	Asteme	7		(+1					Cerikau .	00		175		1 100	1
21	Attack	Llia						21	1001	u		Diff			100
22	replican.	Br.		11				22	and the same			7	100		
23	Big Size							23	Crao	UF					-
24	Topa	pt		2				24	ceret	ut		F			100
25	Acti me	11		2.				25				111		-	
26		"		2				26				13	100		
27		10		H				27	CEDIR X	L.	1				100
28		*		15					Roude	(cq					47.00
Branches	2777270	(9)		2					assitel	起					100
30	To per	11		2				30							
	Jumlah								Jumlah	-					

put

Pengirim

Delivery

Penerima

	LAPORAN ASELI BIKINAN DAGADU DJOKDJA														
	PENGIRIMAN BARANG														
	Tanggal : 30 Mel 05 Shift : (satu / dua / tiga) Penyetoran ke: (1/2/3/4/5) Supervisor Penjaga : 1 Mel Mel 000 DJ O K D J A														
LOUI RAPAPHEERANG (CO). No:															
C	OU RAPO	JOR				(0)		_		No:					
No.		Wama		ediaan Sia		Terjual	Sisa	No.	Jenis+Desain	No:	Perse	diaan	Awai	Terjual	Sisa
No.			Perse	ediaan	Awai		Sisa		Jenis+Desain				-	Terjual	Sisa
No.			Perse	ediaan	Awai		Sisa	1 2		Warna			-	Terjual	Sisa
No.	Jenis+Desain	Warna	Perse	ediaan	Awai		Sisa	1 2 3	Petruk	Warna			-	Terjual	Sisa
No. 1 2 3 4	Jenis+Desain CEL ECROI	Warna RANO	Perse	ediaan	Awai		Sisa	1 2 3 4	Petruk P. kawan	Warna			-	Terjual	Sisa
No. 1 2 3 4 5	Jenis+Desain	Warna	Perse	ediaan	Awai		Sisa	1 2 3 4 5	Petruk P. kawan Ollewa A	Warna			-	Terjual	Sisa
No. 1 2 3 4 5	Jenis+Desain CRE ROPEDIA SEMPLUM CRE ROPEDIA CRE ROPEDIA	Warna R. L. RAM M. Or	Perse	ediaan	Awai		Sisa	1 2 3 4 5 6	Petruk P. kawan	Warna			-	Terjual	Sisa
No. 1 2 3 4 5 6	Jenis+Desain CRE RORDIN SEMPLUM CRE RORDIR CRE ROR	Warna C. L.	Perse	ediaan	Awai		Sisa	1 2 3 4 5 6 7	Petruk P. kawan Ollewa A	Warna			-	Terjual	Sisa
No. 1 2 3 4 5 6 7 8	Jenis+Desain CRE RORDIN SEMPLEM CRE RESEDER Absorbet Result	Warna R. L. RAMA Or Disc	Perso	ediaan	Awai		Sisa	1 2 3 4 5 6 7 8	Petruk p. kawan Oblang A pingsat	Warna			-	Terjual	Sisa
No. 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Jenis+Desain CRE RORDIN SEMPLUM CRE ROSEDER ABSOLUTE ROUGE CREOUS A	Warna R. L. RAMO Or Dec	Perso	se	Awai		Sisa	1 2 3 4 5 6 7 8	Petruk P. kawan Oblemy A pringsat	Warna			-	Terjual	Sisa
No. 1 2 3 4 5 6 7 8	Jenis+Desain CRE RORDIN SEMPLUM CRE ROSEDER ABSOLUTE ROUGE CREOUS A	Warna R. L. RAMA Or Disc	Perso	ediaan	Awai		Sisa	1 2 3 4 5 6 7 8	Petruk p. kawan Oblang A pingsat	Warna			Cek	Terjual	Sisa

	TALL STATES	-				-	No. of Street	No. of London		_	_	_	_
7		30	100			7		17		17.7	4		
8		700		4	109.6	8				TE.			
9	OBLONG A	dik.			THE PARTY	9	apa L					11/45	13/11
	tethnicus	pt	2	2-1-5	1	10		WE		1	4-	-	707
11	Jeener	11	27			11 12 13 14	,	75					
12	Better	Or -	2	2-1	-	12							
13	Samber	u	2			13							
14	Hompinipa	U	11:1			14	19 (2) 11 (2)	700		771			
15		pt	2		-9	15	1-11-11	1-	-	10			
16	Josef	22			7.7	16				19		124	
17	DECONUS AK		17			17	RE IN SEC.	-			1 4	7	
	Dagadu	pt	11-1			18	policies a	1-2	-	7			
	Samber	730	21	-		19			17.7		-	15	7 7
20		or	2			20	Maria de la companya della companya			195		-	
21	MERCUETA	Or -	1			21		+		1175			
22	Furted	pt	21	-	-43	22	AT THE HE					-	7 79
23		U				23				H		1	17445
24	Stering	199		-		24		-		#-		[- C	- 100
25	Cord	2				25							
26						26						-4-2	
27					417	27		1	100	-			1-1
28		pt	2			28	MATERIAL CONTRACTOR	17.7		1			-
29	STOPUL	Br	1	1 ====	-	29							
30	Bareng	BC .	2.			30							
	Jumlah				Jumlah				19 - 19				
	-	and a			-						a Wale		

Pengirim	Delivery	Penerima
(eat)	()	into your